

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO TERJADINYA PREEKLAMPSIA DI UPT RSUD DATU PANCAITANA KABUPATEN BONE

Baso Awaluddin

Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Sarjana Terapan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Email : awal_hira@yahoo.com

Latar Belakang: Preeklampsia adalah kondisi medis serius yang dapat terjadi pada pertengahan masa kehamilan (setelah 20 minggu). Orang dengan preeklampsia mengalami tekanan darah tinggi, protein dalam urin, bengkak, sakit kepala, dan penglihatan kabur. Penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia adalah hipertensi/preeklampsia/eklampsia, perdarahan, dan infeksi. Besarnya dampak preeklampsia merupakan bentuk dorongan upaya penanganan preeklampsia secara serius, melakukan deteksi dini faktor risiko preeklampsia sebagai bentuk pencegahan kematian ibu akibat preeklampsia, dengan menganalisis faktor risiko terjadinya preeklampsia di UPT RSUD Datu Pancaitana. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian observasional analitik dengan desain case control. Jumlah sampel sebesar 118 ibu, dibagi 2 (59 kasus dan 59 kontrol) dipilih dengan teknik simple random sampling. **Hasil:** Data dianalisis univariat, dan analisis multivariat variabel yang paling berpengaruh terhadap terjadinya preeklampsia adalah 1) keturunan, 2) riwayat hipertensi, 3) riwayat DM, dan 4) usia ibu ada pengaruh faktor risiko usia ibu dengan terjadinya preeklampsia, dengan nilai *p-value* 0,012, keturunan dengan nilai *p-value* 0,002, riwayat hipertensi dengan nilai *p-value* 0,002, riwayat DM dengan nilai *p-value* 0,002, faktor yang tidak berpengaruh adalah paritas, kehamilan ganda, riwayat preeklampsia. **Kesimpulan:** Faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap terjadinya preeklampsia adalah keturunan memiliki nilai koefisien (B) tertinggi dibandingkan variabel lainnya yakni sebesar 21,987 dengan nilai *p-value* 0,002.

Kata kunci : Faktor Risiko, Preeklampsia

ABSTRACT

RISK FACTORS FOR THE OCCURRENCE OF PREECLAMPSIA AT UPT RSUD DATU PANCAITANA BONE REGENCY

Baso Awaluddin

*Nursing Professional Education Study Program Bachelor of Applied Nursing Program
Ministry of Health Surabaya Health Polytechnic*

Email : awal_hira@yahoo.com

Background: Preeclampsia is a serious medical condition that can occur in the middle of pregnancy (after 20 weeks). Individuals with preeclampsia experience high blood pressure, protein in the urine, swelling, headaches, and blurred vision. The leading causes of maternal death in Indonesia are hypertension/preeclampsia/eclampsia, hemorrhage, and infection. The significant impact of preeclampsia necessitates serious efforts in managing preeclampsia, early detection of preeclampsia risk factors as a form of prevention of maternal death due to preeclampsia, by analyzing the risk factors for preeclampsia at UPT RSUD Datu Pancaitana. **Methods:** The type of research used is observational analytic research with a case-control design. The sample size was 118 mothers, divided into two groups (59 cases and 59 controls) selected by simple random sampling technique. **Results:** The data were analyzed using univariate analysis, and the multivariate analysis showed that the most influential variables on the occurrence of preeclampsia were 1) heredity, 2) history of hypertension, 3) history of diabetes mellitus (DM), and 4) maternal age. The influence of maternal age on the occurrence of preeclampsia had a p-value of 0.012, heredity had a p-value of 0.002, history of hypertension had a p-value of 0.002, and history of DM had a p-value of 0.002. Factors that did not have an influence were parity, multiple pregnancies, and history of preeclampsia. **Conclusion:** The most dominant factor influencing the occurrence of preeclampsia is heredity, which has the highest coefficient (B) value compared to other variables, at 21.987 with a p-value of 0.002.

Keywords: Risk Factors, Preeclampsia